

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut *field research* dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan guna mengetahui fenomena sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh dengan menyajikan data yang di dapatkan melalui dari informan maupun responden secara alamiah.<sup>1</sup>

Dapat kita pahami bahwa dalam penelitian ini akan mengumpulkan data-data faktual terkait dengan judul penelitian, kemudian memilah data yang diperlukan dan menyusunnya dengan teratur dan sistematis, selanjutnya penulis akan mendeskripsikan data dalam bentuk kualitatif dan bukan dalam bentuk angka.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di Desa Handil Babirik, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi di desa ini karena letak desa yang berdempetan dengan masyarakat Banjar, dan rata-rata penduduknya merupakan pendatang yang berasal dari wilayah Banjar dan Hulu Sungai. Warga di desa Handil Babirik yang dipilih sebagai tempat penelitian skripsi ini juga dikenal memiliki antusias yang cukup tinggi dalam menyaksikan

---

<sup>1</sup> M. Rijal Fadli, 2021, memahami desain penelitian kualitatif, *Jurnal Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume. 21, No. 1, 22.

pementasan madihin pada berbagai acara atau kegiatan masyarakat, bahkan madihin juga diajarkan kepada beberapa siswa sekolah di desa Handil Babirik.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat juga seringkali mengadakan perlombaan madihin secara rutin di setiap tahunnya yang berkerjasama dengan pemerintah setempat, pemilihan tempat ini juga tidak terlepas dari pengetahuan dan pengalaman penulis sendiri yang sering ikut terlibat dalam pementasan madihin. Desa Handil Babirik juga termasuk salah satu desa yang mampu mencetak para pemain madihin, namun tidak jarang sebagian masyarakat di daerah Kalimantan Selatan masih belum mengetahui tentang kesenian ini, maka dari itu topik penelitian yang menggali tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni kebudayaan madihin ini merupakan salah satu topik yang sangat menarik untuk di bahas secara mendalam dan pada akhirnya menjadi salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan kesenian atau kebudayaan khas Indonesia.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang bersumber dari objek dan subjek penelitian<sup>2</sup>. Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data utama dalam penelitian ini adalah informasi yang di dapatkan dari responden dan informan melalui proses observasi dan wawancara serta data penunjang lainnya.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 75.

## **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang di ambil dalam penelitian ini adalah tiga orang masyarakat, kepala desa, dan pegiat seni kebudayaan madihin di Desa Handil Babirik, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pementasan madihin yang meliputi tata cara pelaksanaan, syair yang disampaikan dan masyarakat yang hadir menyaksikannya di wilayah kabupaten Banjar, tepatnya di desa Handil Babirik, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan dasar yang dihasilkan dan merupakan sebuah fakta yang berkaitan dengan berbagai hal yang bersifat pengetahuan, pada akhirnya akan dibuat menjadi suatu informasi.<sup>3</sup> Pada penelitian ini akan menggunakan data yang meliputi:

#### **a. Data Primer/Pokok**

Pada penelitian, penulis akan menggali data-data yang diperlukan, yaitu:

- 1) Pelaksanaan seni kebudayaan madihin di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur, Kab. Tanah Laut.

---

<sup>3</sup> Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 35

- 2) Nilai-nilai pendidikan Islam pada seni kebudayaan madihin di Desa Handil Babirik, Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.

b. Data Sekunder/Penunjang

Data Penunjang adalah data yang digunakan sebagai pelengkap yang mendukung penelitian ini, data tersebut dapat berupa gambaran umum lokasi penelitian atau kondisi sosial masyarakat. Data penunjang yang akan dikumpulkan oleh penulis pada penelitian ini, meliputi letak geografis, keadaan masyarakat, jumlah penduduk, pendidikan, pekerjaan masyarakat, keagamaan serta keadaan sosial budaya.

## 2. Sumber Data

Sebagai upaya guna memperoleh data yang diperlukan, maka data akan di dapatkan melalui sumber data di bawah ini:

- a. Responden, yaitu satu pegiat madihin di daerah Kabupaten Banjar
- b. Informan, yaitu kepala desa dan satu orang tokoh masyarakat (ustaz), dan tiga orang masyarakat yang pernah menyaksikan pementasan seni kebudayaan madihin.
- c. Dokumentasi, berkaitan dengan segala bentuk catatan yang berisikan data atau informas pendukung dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan hasil penelitian yang maksimal, maka penulis menggunakan berbagai metode dalam proses pengumpulan data informasi, yaitu:

### **1. Observasi**

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang terjadi atau sedang berlangsung, baik pengamatan langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> teknik tersebut digunakan agar penulis melihat secara langsung keadaan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, penulis mengamati tentang implementasi *Papadah* Banjar dalam seni kebudayaan madihin di Desa Handil Babirik, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

### **2. Wawancara**

Penulis menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan masyarakat terkait topik penelitian sebagai upaya mengumpulkan data.<sup>5</sup> Teknik tersebut digunakan untuk menggali data dengan upaya mengadakan tanya jawab secara langsung dengan satu orang responden dan dua orang informan dari kalangan masyarakat.

### **3. Dokumentasi**

Penulis menggunakan teknik ini sebagai upaya mengumpulkan data yang meliputi letak geografis, keadaan penduduk, keadaan alam, pendidikan, mata pencaharian, keagamaan dan sosial budaya. Berknaan dengan hal tersebut, dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
<b>1</b>	<b>Data Pokok</b> a. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Madihin b. Pelaksanaan seni kebudayaan madihin	Pemain madihin, Kepala Desa dan tiga orang masyarakat	Wawancara, dokumentasi, dan observasi
<b>2</b>	<b>Data Penunjang</b> Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: letak geografis, keadaan alam jumlah penduduk, pendidikan, mata pencaharian, keagamaan dan sosial budaya	Kantor Kepala Desa Handil Babirik	Dokumentasi dan wawancara

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Observasi**

Penulis berupaya datang dan menyaksikan langsung serta mengamati pelaksanaan pementasan seni kebudayaan madihin yang bertempat di Desa Handil Babirik, KEC. Bumi Makmur, KAB. Tanah Laut, meliputi lirik syair yang disampaikan pemain madihin sampai dengan respon atau antusias dari masyarakat setempat.

### **2. Wawancara**

Penulis berupaya menggali beragam informasi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni kebudayaan madihin menggunakan instrumen penelitian, dalam hal ini bertempat di Desa Handil Babirik, Kec. Bumi Makmur, Kab. Tanah Laut.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dijadikan sebagai data penunjang lebih berfokus pada data pelaksanaan pementasan seni kebudayaan madihin di Desa Handil Babirik, kemudian di tambahkan dengan data penduduk dan kondisi sosial masyarakat setempat.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan menguraikan data atau informasi yang di dapatkan, melalui kegiatan ini akan diperoleh informasi yang lebih khusus dan dapat dimengerti, serta berguna untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>6</sup>Data yang telah dikumpulkan oleh penulis, selanjutnya akan di analisis dan masuk dalam pengolahan data yang dikerjakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, penulis mengumpulkan seluruh catatan data di lapangan yang di dapat dari proses observasi dan wawancara.
2. Tahap reduksi data, penulis memilih data yang sesuai guna memperkuat laporan penelitian.
3. Upaya penyajian data relevan yang diperoleh kemudian di susun dengan sistematis agar dapat dipahami dan memudahkan mendapatkan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan, data yang telah di olah dan di analisis akhirnya merujuk pada suatu kesimpulan yang mencangkup beragam informasi penting dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, tahap ini adalah bagian akhir dari penyajian dan analisis data.

---

<sup>6</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85

